

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ternak sapi potong merupakan sebuah usaha yang sangat diminati oleh banyak orang. Usaha ternak sapi potong saat ini juga mengalami peningkatan dari tahun ketahun untuk memenuhi kebutuhan daging yang meningkat (PT. Lembu Jantan Perkasa, 2018). Peningkatan kebutuhan daging ini disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan penduduk yang semakin sadar dengan pentingnya kebutuhan protein hewani. Menurut Abidin (2006) sapi potong adalah jenis sapi khusus dipelihara untuk digemukkan karena karakteristiknya, seperti tingkat pertumbuhan cepat dan kualitas daging cukup baik.

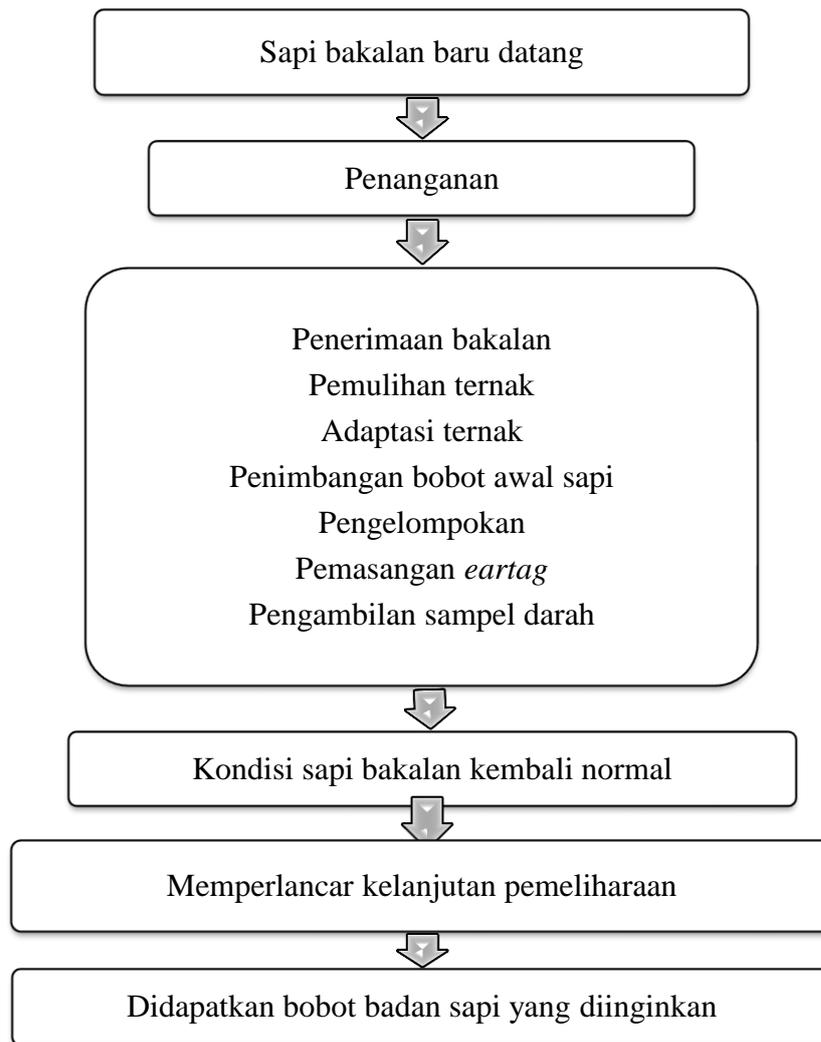
Populasi sapi di Indonesia masih sangat kurang untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat akan daging, oleh karena itu mendatangkan sapi dari luar negeri seperti Australia. Penangan yang baik pada saat sapi baru datang merupakan langkah awal dalam usaha penggemukan. Penanganan sapi baru datang ini bertujuan untuk mempermudah dalam pemeliharaan selanjutnya sehingga didapatkan bobot badan sapi yang diinginkan. PT. Lembu Jantan Perkasa merupakan perusahaan yang mendatangkan sapi dari Australia, oleh karena itu penulis tertarik untuk mempelajari “Penangan Sapi Baru Datang di PT. Lembu Jantan Perkasa” agar lebih memahami tentang penanganan ternak yang baru datang.

1.2 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini untuk mempelajari penanganan sapi baru datang di PT. Lembu Jantan Perkasa.

1.3 Kerangka Pemikiran

Penanganan sapi baru datang merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Tujuan dari penanganan sapi baru datang ini adalah untuk mempermudah pemeliharaan selanjutnya sehingga didapatkan bobot badan sapi yang diinginkan. Menurut Santosa dkk (2012) bakalan yang diimport dari luar negeri harus ditangani secara intensif mengingat sapi akan mengalami stres akibat perubahan iklim lingkungan maupun akibat transportasi. Sapi yang mengalami stres akan berdampak pada penyusutan bobot badan maka perlu adanya suatu penanganan pemulihan untuk menghindari kegagalan pertumbuhan, penanganan sapi bakalan yang baru datang meliputi beberapa tahapan seperti: penerimaan bakalan, pemulihan ternak, adaptasi ternak, penimbangan bobot awal sapi, pengelompokan, pemasangan *ear tag*, dan pengambilan sampel darah. Tahap-tahap tersebut harus dilakukan dengan benar agar dapat mempermudah dalam pemeliharaan selanjutnya dan menghasilkan bobot badan yang diinginkan, sehingga dapat memenuhi kekurangan kebutuhan daging bagi masyarakat. Kerangka pemikiran penanganan sapi baru datang di PT. Lembu Jantan Perkasa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran penanganan sapi baru datang

1.4 Kontribusi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi, wawasan serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk pembaca tentang penanganan ternak sapi baru datang di PT. Lembu Jantan Perkasa.